

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, kemampuan kognitif siswa lebih meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *ecoschool*. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata nilai postes kelas eksperimen lebih tinggi bila dibandingkan dengan perolehan rata-rata nilai postes kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan akhir kognitif, diketahui bahwa pada taraf signifikan 1% hasil yang didapat adalah $t_{hitung} > t_{daftar}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya penggunaan *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis *Ecoschool* dan *Direct Instruction* (DI) mempunyai perbedaan signifikan.

Kedua, kemampuan afektif siswa kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *ecoschool* mempunyai selisih rata-rata presentase lebih besar daripada selisih rata-rata persentase kelompok kontrol yang menggunakan *Direct Instruction* (DI).

Ketiga, kemampuan psikomotor siswa kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *ecoschool* mempunyai selisih rata-rata jumlah skor lebih besar daripada selisih

rata-rata jumlah skor kelompok kontrol yang menggunakan *Direct Instruction* (DI).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, beberapa hal direkomendasikan kepada beberapa pihak terkait.

Kepada guru biologi, model pembelajaran yang dinilai lebih sesuai untuk digunakan saat materi Pencemaran Lingkungan disampaikan adalah *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *ecoschool*. Tetapi pada materi lain, terutama materi yang memerlukan banyak informasi dari guru, penerapan *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *ecoschool* ini jangan dilakukan terus-menerus. Penulis menilai penggunaan *Direct Instruction* (DI) pada pembelajaran biologi perlu dilaksanakan sewaktu-waktu, apalagi terhadap materi pembelajaran yang sifatnya memerlukan penyampaian informasi lebih dari seorang guru kepada siswanya. Oleh karena itu, agar kedua model pembelajaran ini dapat digunakan secara efektif maka sebaiknya faktor yang mempengaruhi keberhasilan kedua model pembelajaran tersebut perlu diperhatikan dengan baik. Penggabungan kedua model pembelajaran tersebut dapat dilakukan untuk mendapatkan inovasi pembelajaran.

Kepada peneliti lain, disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang skala sikap ilmiah siswa pada materi Pencemaran Lingkungan. Sebelum kegiatan pembelajaran sebaiknya siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi dari lingkungan seputar sekolah untuk meningkatkan minat dan pemahaman konsep yang akan dipelajari. Masalah

terbatasnya waktu dalam pelaksanaan *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *ecoschool* hendaknya diperhatikan oleh guru, bahwa penerapan *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *ecoschool* ini memerlukan waktu yang lebih banyak, sebaiknya para guru mengatur alokasi waktu dengan tepat.

